

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kegiatan investasi dewasa ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini seiring dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana praktek berinvestasi secara optimal serta didukung dengan kondisi perekonomian dalam negeri yang cukup stabil. Bentuk investasi yang menarik perhatian para investor saat inilah investasi pada asset finansial menurut syariah Islam. Banyak cara yang dapat ditempuh untuk melakukan investasi dengan pemilikan efek syariah dalam bentuk pembelian saham yang dapat dilakukan di pasar modal syariah (Septian, 2013).

Langkah awal perkembangan transaksi saham syariah pada pasar modal Indonesia tercatat dengan hadirnya indeks syariah atau *Jakarta Islamic Index* (JII) yang merupakan hasil dari bentukan atau hasil kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia dengan PT Danareksa Investment Management pada bulan Juli 2000. *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berisikan 30 saham perusahaan unggulan dengan kapitalisasi pasar terbesar dan memenuhi kategori syariah Islam. *Jakarta Islamic Index* adalah sebuah wadah investasi baru berbasis syariah yang tujuan utamanya meningkatkan kepercayaan investor dan nasabah dalam kegiatan investasi baik saham maupun forex berbasis syariah.

Berdasarkan kriteria syariah, jenis usaha yang dijalankan oleh perusahaan (emiten) bukan merupakan jenis usaha yang memproduksi dan memperdagangkan barang-barang yang diharamkan oleh syariah, Selain dari segi jenis usaha, ditetapkan juga kriteria syariah dari segi keuangan perusahaan. “Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.13, produk pasar modal yang memenuhi kriteria syariah mengacu pada struktur modal yang sehat yaitu total utang dibanding total ekuitas

tidak lebih dari 82%. Selain itu total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha tidak lebih dari 10%” (Buku Panduan Indeks Harga Saham BEI, 2010:12) dalam (Puspita, 2014)

Tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan dan memaksimalkan keuntungan pemilik perusahaan. Keuntungan perusahaan tercermin dalam laba bersih pada laporan keuangan. Investor sebagai target utama perusahaan tentunya bersifat sangat hati-hati dalam menginvestasikan modalnya. Investor lebih memilih investasi yang memberikan *return* yang tinggi dengan resiko yang rendah. Dalam menginvestasikan dananya investor mempertimbangkan segala aspek dengan melakukan penilaian investasi baik penilaian kinerja keuangan maupun analisis informasi. Para investor lebih mudah untuk berinvestasi melalui pasar modal. Setiap modal atau dana yang akan diinvestasikan selalu mengaitkan antara resiko dengan hasil yang akan diperoleh. Salah satu pendekatan dalam penilaian saham adalah pendekatan *price earning ratio* (PER). *price earning ratio* (PER) adalah perbandingan harga pasar saham biasa dibagi dengan laba per saham (EPS), maka semakin tinggi rasio ini akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan juga semakin membaik, sebaliknya jika PER terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa harga saham yang ditawarkan sudah sangat tinggi atau tidak rasional (Sugianto,2008:73)

Profitabilitas dalam kaitannya dalam penulisan ini menggunakan rasio *return on equity* (ROE). *return on equity* mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya. Makin tinggi ROE, maka akan makin baik (Murhadi, 2011:64). Menurut Kasmir (2012:204), *return on equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.”

Menurut Ang (1997) dalam Aminatuzzahra (2010), “*net profit margin* (NPM) menunjukkan rasio antara laba bersih setelah pajak atau net income terhadap total penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan

bersih terhadap total penjualan yang dicapai. Sedangkan menurut Agus Sartono (2000) dalam Aminatuzzahra (2010), “*net profit margin* (NPM) merupakan rasio antara *earning after tax* (EAT) dengan penjualan, yang mengukur *earning after tax* (EAT) yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan.

Menurut Kasmir (2008:157) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Berikut ini perkembangan *price earning ratio* perusahaan *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2011-2013:



Sumber: www.idx.co.id, data diolah, 2015

Gambar 1.1 Perkembangan *Price Earning Ratio* Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2011-2013

Pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan dinilai oleh investor sebagai perusahaan yang tingkat kinerjanya baik. Oleh karena itu, investor akan tertarik

menginvestasikan dananya pada perusahaan. Semakin banyak investor yang berminat menginvestasikan dananya pada saham perusahaan akan menyebabkan *price earning ratio* (PER) tersebut mengalami kenaikan. Dari gambar 1.1 menunjukkan perkembangan rata-rata PER perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2011-2013 dimana tahun 2011 *price earning ratio* perusahaan sebesar 18.665 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar 17.36567 dan mengalami kenaikan kembali sebesar 21.512 tahun 2013. *Price earning ratio* mengalami naik turun selama tahun 2011-2013. Hal ini dapat dilihat faktor yang mempengaruhinya melalui *debt to equity ratio*, *return on equity* dan *net profit margin*.

Berbagai peneliti mengenai *price earning ratio* telah banyak dilakukan oleh peneliti. Seperti Penelitian yang dilakukan Aji (2013) Hasil penelitiannya membuktikan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh yang tidak signifikan terhadap *price earning ratio*, sedangkan *return on equity* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *price eraning ratio*. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Yumettasari (2010) yang menunjukkan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *price earning ratio* sedangkan *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio*. Fegriadi (2013) menunjukkan *return or equity* tidak berpengaruh terhadap *price earning ratio*. Chairani (2009) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan negatif terhadap *price earning ratio*.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil dari beberapa variabel penelitian sebelumnya. Maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul: **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return on Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Price Earning Ratio* (Studi pada Perusahaan yang Tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* di *Bursa Effect Indonesia* Periode 2011-2013).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan suatu pokok permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *debt to equity ratio*, *return on equity* dan *net profit margin* secara bersama-sama terhadap *price earning* (studi pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index di Bursa Effect Indonesia periode 2011-2013*)
2. Apakah ada pengaruh *debt to equity ratio*, *return on equity* dan *net profit margin* secara parsial terhadap *price earning ratio*(studi pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index di Bursa Effect Indonesia periode 2011-2013*)?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variable independen yang terdiri dari *debt to equity ratio*, *return on equity* dan *net profit margin*, sedangkan variable dependen menggunakan *price earning ratio* (PER). Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index di Bursa Effect Indonesia periode 2011-2013*

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *return on equity* dan *net profit margin* secara bersama-sama terhadap *price earning ratio* (studi pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index di Bursa Effect Indonesia periode 2011-2013*).
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *return on equity* dan *net profit margin* secara parsial terhadap *price earning ratio* (studi pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index di Bursa Effect Indonesia periode 2011-2013*).

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan keuangan sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih maksimal.

2. Bagi Calon Investor

Bagi calon investor dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi sehingga dapat meminimalisasi risiko bisnis yang mungkin akan terjadi.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan hasil akhir dari penulisan laporan akhir ini untuk selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan akhir secara jelas dan ringkas, sehingga terdapat gambaran hubungan masing-masing bab dimana bab-bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut ini adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dihadapi objek tempat penulis melakukan penelitian, sebagai berikut latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian pajak, Pajak Pertambahan Nilai, subjek Pajak Pertambahan Nilai, objek Pajak Pertambahan Nilai, tarif Pajak

Pertambahan Nilai, cara pemungutan Pajak Pertambahan Nilai, dan lainnya yang berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai serta kerangka pemikiran dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, berisi tentang gambaran umum mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, identifikasi dan definisi operasional variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis, serta model dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini pembahasan dan analisa data berdasarkan bab-bab sebelumnya dengan melakukan perhitungan dan analisis menggunakan ilmu statistik dan dibantu dengan program SPSS 21 untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan SPT dan SSP terhadap penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan dalam bab-bab sebelumnya. Dan pada bab ini juga penulis akan memberikan saran-saran yang bermanfaat.